

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam kehidupan manusia kita sering kali melihat berbagai bentuk tindakan sosial yang terjadi baik itu terlihat, maupun tidak terlihat dalam kehidupan kita. Terlepas dalam tindakan sosial itu banyak sekali hal yang menarik untuk dilihat. Dalam dunia modern banyak sekali yang dapat dilakukan seperti membaca buku, melakukan aktifitas yang disukai, menonton, dan lain sebagainya. Dengan teknologi yang semakin maju kita dapat melakukan apa saja walaupun masih terbatas salah satunya adalah hiburan. Kita masih dapat menikmati seluruh hiburan yang ada dan disajikan untuk semua kalangan baik dari yang anak-anak sampai dewasa.

Bentuk hiburan yang sudah disebutkan sebelumnya adalah membaca buku, melakukan aktifitas yang disukai, menonton, dan lain sebagainya. Hiburan ini yang menghidupkan dan memberi warna dalam kehidupan yang hampa ini, tetapi bagaimana dengan orang yang menggunakan bahasa yang berbeda? Hal ini sudah menjadi masalah dan kajian penelitian di seluruh dunia, maka dalam memecahkan masalah ini lahirlah penerjemah sebagai profesi untuk menerjemahkan sebuah teks baik itu untuk buku, dokumen, dan lain sebagainya. Meski sudah banyak yang ahli di bidang ini kesalahan, perbedaan, dan perubahan dalam isi banyak terjadi mengapa demikian?

Penerjemah ketika sedang menerjemahkan sebuah karya akan melakukan yang terbaik agar dapat mudah dipahami dalam bahasa Indonesia, dan juga dapat disampaikan dengan baik ke penonton. Dalam menyaksikan *anime* terkadang suka terjadi yang namanya kesalahan dan terdengar aneh seperti, pada *anime* “*Bakusou kyoudai let’s & go*” kata *downforce* menjadi *superdriver*, pada komik *Doraemon* terdahulu hasil terjemahan kata *tempura*, dan *yasai tempura* menjadi gorengan atau pisang goreng sedangkan dalam gambarnya itu adalah *ebi tempura*.

Menurut Vida dalam proses penerjemahan beberapa hal atau kejadian tersebut dapat terjadi karena adanya *equivalent effect*, yang mengakibatkan terjadinya perubahan dan perbedaan antara bahasa sumber dan bahasa sasaran. Meski dengan adanya perbedaan tersebut penerjemah dapat memberikan hasil yang hampir atau bahkan sama dengan bahasa sumber meski mengalami perubahan.